

**PENERAPAN LATIHAN VOKAL UNISONO UNTUK MENINGKATKAN
KEKOMPAKAN SUARA PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 6
KUPANG TENGAH SATAP**

Maria Karolina Tawa¹, Stanislaus S. Tolan²

tawakarlin@gmail.com¹, stanis.st64@gmail.com²

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan latihan vokal unisono dalam meningkatkan kekompakan suara pada siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap. Masalah penelitian berasal dari rendahnya kemampuan siswa dalam menjaga kekompakan suara, ketepatan nada, serta kestabilan tempo saat bernyanyi bersama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa kelas VII A. Data diperoleh melalui observasi, tes kemampuan vokal, dan penilaian performa bernyanyi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kekompakan suara siswa pada tiap siklus, yang tampak melalui peningkatan ketepatan nada, kekompakan ritme, dan kualitas vokal secara keseluruhan. Pada siklus I, nilai rata-rata kekompakan suara berada pada kategori baik, dan meningkat menjadi kategori sangat baik pada siklus II. Dengan demikian, penerapan latihan vokal unisono efektif dalam meningkatkan kekompakan suara siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap.

Kata Kunci: Vokal Unisono, Kekompakan Suara, Latihan Vokal, PTK.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of the implementation of unison vocal exercises in improving vocal harmony in class VII A students of SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap. The research problem begins with the low ability of students to maintain vocal harmony, pitch accuracy, and tempo stability when singing together. This study uses a classroom action research (CAR) method which is implemented in two cycles, each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 29 class VII A students. Data were obtained through observation, vocal ability tests, and group singing performance assessments. The results of the study showed an increase in students' vocal harmony in each cycle, which was seen through an increase in pitch accuracy, rhythmic harmony, and overall vocal quality. In cycle I, the average value of vocal harmony was in the good category, and increased to the very good category in cycle II. Thus, the implementation of unison vocal exercises is effective in improving vocal harmony in class VII A students of SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap.

Keywords: Unison Vocals, Voice Unity, Vocal Training, CAR.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Melalui proses pembelajaran yang terencana, peserta didik diarahkan untuk memperoleh pengetahuan, membangun karakter serta menguasai berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pendidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga harus

menekankan pengembangan keterampilan dan sikap yang membentuk karakter peserta didik secara utuh.

Salah satu bidang pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan potensi tersebut adalah pendidikan seni musik. Pembelajaran musik memberikan ruang bagi peserta didik untuk menumbuhkan kepekaan estetika, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama dan berekspresi. Pada jenjang sekolah menengah pertama, pembelajaran musik umumnya diarahkan untuk memperkenalkan unsur-unsur musik dan keterampilan dasar vokal. Salah satu bentuk pembelajaran vokal yang sering digunakan adalah bernyanyi secara unisono. Bernyanyi unisono menekankan kekompakan nada, ritme, dan dinamika sehingga menuntut kekompakan dan disiplin vokal antara peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga kekompakan suara ketika bernyanyi bersama. Siswa sering tidak stabil dalam menjaga tinggi rendah nada, kurang kompak dalam mengikuti ketukan, serta kurang percaya diri saat tampil bernyanyi dalam kelompok. Kondisi tersebut menyebabkan hasil bernyanyi unisono menjadi kurang harmonis. Selain itu, kemampuan siswa dalam mendengarkan suara teman dan menyesuaikan diri dalam kelompok juga masih rendah.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan vokal siswa, khususnya dalam hal kekompakan suara. Latihan vokal unisono merupakan salah satu metode yang efektif untuk melatih kekompakan nada, ketepatan ritme, kualitas artikulasi, serta kontrol dinamika. Melalui latihan yang terstruktur dan bertahap, siswa belajar untuk mendengarkan suara sendiri sekaligus menyesuaikan diri dengan suara kelompok sehingga terciptanya nyanyian yang harmoni dan kompak.

Selain meningkatkan kemampuan teknik vokal, latihan vokal unisono juga berperan penting dalam mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kemampuan kerja sama. Hal ini sejalan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, kontekstual, serta memberi ruang bagi peserta didik untuk berekspresi dan berkolaborasi. Dengan penerapan latihan vokal unisono yang tepat, diharapkan kemampuan musical siswa dapat berkembang secara menyeluruh, meliputi aspek teknis, estetis, dan ekspresif.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran musik di sekolah, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap penerapan pembelajaran, latihan, serta penilaian hasil belajar. Melalui penerapan latihan vokal unisono, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan nada dengan tepat, menjaga kekompakan suara dalam kelompok, serta menampilkan kegiatan bernyanyi secara serempak dengan lebih percaya diri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan latihan vokal unisono dalam upaya meningkatkan kekompakan suara siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses penerapan latihan vokal unisono dalam meningkatkan kekompakan suara suswa, dan (2) mengetahui sejauh mana latihan vikal unisono dapat meningkatkan kekompakan suara siswa kelas VII A dalam kegiatan bernyanyi kelompok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang menerapkan latihan vokal unisono dalam kegiatan pembelajaran musik vokal. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui serangkaian tindakan yang dirancang untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap, tepatnya di kelas VII A pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, berlangsung selama bulan September hingga

Oktober 2025. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi.

- Tes vokal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu secara unisono setelah penerapan latihan vokal. Tes dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk menilai ketepatan nada, kekompakan suara, artikulasi, dan kestabilan ritme siswa.
- Observasi digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi keterlibatan siswa dalam latihan vokal, kemampuan menyatu dalam warna suara kelompok, disiplin bernyanyi, serta kekompakan saat menyanyikan melodi secara serempak. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan, hasil penilaian vokal, dan rekaman audio atau video pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan tindakan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

- Siklus I difokuskan pada pengenalan teknik vokal dasar dan latihan unisono menggunakan lagu sederhana untuk membangun ketepatan nada dan ritme.
- Siklus II menekankan pada peningkatan kekompakan suara, penguatan intonasi, serta penyatuhan warna suara melalui latihan unisono yang lebih intensif dan terstruktur. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Sumber data penelitian ini meliputi hasil observasi, hasil tes vokal siswa, dan dokumentasi kegiatan. Data dianalisis menggunakan model analisis kualitatif interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II.

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan apabila penerapan latihan vokal unisono dapat meningkatkan kekompakan suara siswa dengan ketentuan minimal 85% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, khususnya pada aspek ketepatan nada, kekompakan, dan kestabilan ritme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan Latihan Unisono untuk Meningkatkan Kekompakan suara pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap

Proses penerapan latihan vokal unisono dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan, yang berlangsung selama bulan September hingga Oktober 2025. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga ketepatan nada dan kekompakan suara saat menyanyikan lagu secara unisono.

Pada Siklus I, pembelajaran difokuskan pada pengenalan teknik vokal dasar dan penerapan latihan vokal unisono pada lagu sederhana. Pertemuan pertama diawali dengan pengamatan terhadap kemampuan awal siswa dalam menyanyikan lagu secara bersama-sama. Sebagian besar siswa terlihat belum mampu menjaga ketepatan nada, kurang serempak dalam memulai dan mengakhiri frase lagu serta belum menunjukkan kontrol pernapasan yang baik. Guru kemudian memperkenalkan teknik vokal dasar, seperti pernapasan diafragma, artikulasi, produksi nada, serta latihan mendengar nada acuan (pitch matching). Latihan vokal unisono kemudian diperkenalkan melalui pengulangan melodi sederhana dengan tempo lambat untuk membantu siswa menyesuaikan tinggi nada dan ritme.

Pada pertemuan kedua, siswa mulai berlatih menyanyikan lagu pendek dengan pola ritmis sederhana secara unisono. Guru memberikan contoh nada awal, menuntun tempo, serta memberi koreksi, langsung pada siswa yang belum tepat nada. Hasil evaluasi silus I menunjukkan

peningkatan awal, namun beberapa siswa masih kesulitan mempertahankan kekompakan dan kestabilan nada. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,2, sehingga diperlukan tindakan lanjutan.

Pada Siklus II, pembelajaran difokuskan pada peningkatan kekompakan suara melalui latihan unisono yang lebih intensif. Guru menambahkan latihan interval pendek, latihan mendengar suara teman, serta latihan frasering untuk menyamakan pembawaan lagu. Lagu yang digunakan lebih menantang dari siklus I namun, tetapi sesuai dengan kemampuan siswa. Pertemuan pertama pada siklus II difokuskan pada penyatuan warna suara, kontrol nada, dan ketepatan masuk lagu. Siswa berlatih dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kepekaan terhadap suara satu sama lain. Pada pertemuan kedua, dilakukan evaluasi kelompok, dimana siswa menyanyikan lagu secara unisono tanpa bantuan guru sebagai penanda kesiapan mereka.

Selama siklus II, siswa tampak lebih percaya diri dan mampu menyatu dalam warna suara kelompok. Mereka dapat mempertahankan kestabilan nada, mengikuti pola ritme dengan tepat, serta menyanyikan lagu secara kelompok. Nilai rata-rata meningkat menjadi 87,4, menunjukkan bahwa target penelitian tercapai karena lebih dari 85% siswa telah melampaui KKM.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan latihan vokal unisono terbukti efektif memperbaiki kemampuan vokal siswa, meningkatkan kekompakan suara, serta menumbuhkan keja sama, disiplin, dan kepercayaan diri dalam bernyanyi kelompok.

2. Hasil Penerapan Latihan Vokal Unisono untuk Meningkatkan Kekompakan Suara pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap

Setelah penerapan latihan vokal unisono pada dua siklus, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu secara kelompok. Peningkatan dilihat dari observasi aktivitas belajar siswa, tes kemampuan vokal siswa, dan refleksi siswa selama pembelajaran.

Sebelum tindakan dilakukan, hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga ketepatan nada, kestabilan ritme, serta kekompakan suara. Nilai rata-rata kemampuan awal siswa berada pada kategori cukup, yaitu 67,5, dan hanya sekitar 55% yang mencapai KKM (70).

Pada Siklus I, siswa mulai menunjukkan peningkatan kemampuan dasar seperti ketepatan nada dan stabilitas ritme. Nilai rata-rata meningkat menjadi 68,2, dan 61% siswa mencapai KKM. Namun, beberapa aspek seperti kekompakan dan kontrol pernapasan masih diperbaiki.

Pada Siklus II, peningkatan terlihat lebih signifikan. Melalui latihan berulang, penggunaan contoh audio, serta latihan kelompok, siswa mulai mampu masuk nada dengan tepat, menjaga ritme secara serempak, dan menunjukkan warna suara yang lebih padu. Nilai rata-rata meningkat menjadi 87,4, dan 86% siswa berhasil mencapai nilai diatas KKM.

Tabel berikut menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa sebelum tindakan, setelah Siklus I, dan setelah Siklus II:

Aspek yang Dinilai	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Ketepatan nada	66 (Cukup)	72 (Baik)	88 (Sangat Baik)	+22
Kekompakan suara	65 (Cukup)	71 (Baik)	86 (Baik)	+21
Kestabilan ritme	67 (Cukup)	74 (Baik)	89 (Sangat Baik)	+22
Warna suara	68 (Cukup)	76 (Baik)	88 (Sangat Baik)	+20
Kepercayaan diri saat bernyanyi	67 (Cukup)	78 (Baik)	89 (Sangat Baik)	+22
Rata-rata keseluruhan	67,5	78,0	87,4	+19,9

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua aspek keterampilan musik mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Siswa tidak hanya menunjukkan perkembangan pada aspek teknis seperti ketepatan nada, kestabilan ritme, dan kekompakan suara, tetapi juga mengalami peningkatan pada aspek nonteknis seperti kemampuan menyatu dalam warna suara (blend) dan kepercayaan diri saat bernyanyi. Hal ini menunjukkan bahwa latihan vokal unisono memberikan dampak yang menyeluruh terhadap perkembangan kemampuan bernyanyi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan latihan vokal unisono efektif dalam meningkatkan kekompakan suara siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satap. Latihan dilakukan secara bertahap, terstruktur, dan berfokus pada pengulangan serta pendengaran aktif, sehingga membantu siswa menyesuaikan nada satu sama lain dan menyanyikan lagu secara serempak.

Pembelajaran berbasis praktik langsung, penggunaan contoh audio, latihan kelompok, serta bimbingan guru yang konsisten memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selain meningkatkan kemampuan vokal, kegiatan ini juga menumbuhkan disiplin, kerja sama, dan keberanian siswa untuk tampil. Temuan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, kontekstual, dan berpusat pada perkembangan potensi peserta didik secara utuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dengan judul Penerapan Latihan Vokal Unisono Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa, dapat disimpulkan bahwa latihan vokal unisono terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa. Melalui pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, siswa menunjukkan peningkatan pada aspek kepadatan nada, kejelasan artikulasi, kekompakan suara, serta penguasaan dinamikan. Selain itu, latihan unisono juga membantu menumbuhkan kepercayaan diri dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran musik. Dengan demikian, penerapan latihan vokal unisono dapat dijadikan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan vokal siswa secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. 2022. Latihan vokal unisono sebagai strategi meningkatkan kekompakan suara peserta didik. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ardana, P. 2019. Pengembangan kualitas vokal siswa melalui latihan pernapasan dan artikulasi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arifanti, F. 2021. Pembelajaran vokal unisono dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiman, A. 2019. Teknik vokal dasar dalam pendidikan seni budaya. Bandung: Alfabeta.
- Ervina, E., Fitri, D. R., Barokah, F., & Sari, Z. 2025. Penelitian tindakan kelas dalam perspektif profesionalisme guru: Kajian teoretis dan implikasinya. Jakarta: Multidisciplinary Indonesian Center Journal.
- Hidayat, L. 2022. Pembinaan vokal remaja melalui latihan unisono pada kegiatan paduan suara sekolah. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Maryani, S. & Putra, A. 2021. Efektivitas latihan vokal dalam meningkatkan ketepatan nada siswa SMP. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurjanah, R. 2023. Implementasi latihan vokal unisono untuk membangun kekompakan suara. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Suharto, W. 2019. Penerapan latihan vokal unisono dalam pembelajaran seni budaya. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yasmin, A. 2023. Pengaruh latihan vokal terhadap kekompakan unisono siswa SMP. Surabaya: Unesa Press.
- Zahra, S. 2022. Pembelajaran musik vokal untuk pemula. Jakarta: Global Edukasi
- Zhang, Y., Beh, W. F., & Zhang, C. 2024. Tinjauan sistematis strategi dan hasil pembelajaran campuran

dalam pendidikan musik. Semarang: Universitas Negeri Semarang.